

PEMETAAN PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PGSD FIP UM

Sri Harmini¹, Heru Agus Tri Widjaja², Dimiyati³,

Goenawan Roebyanto⁴, Endang Setyo Winarni⁵

Dosen Jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang

e-mail¹ : ns_harmini@yahoo.co.id atau sriharminum@gmail.com

e-mail² : heruagus79@gmail.com

e-mail³ : dimiyati.kodim@gmail.com

e-mail⁴ : goenpgsdfipum@gmail.com

e-mail⁵ : endang_setyo_winarni@yahoo.com

Abstrak

Pemetaan Problematika Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi pada Program Studi PGSD FIP UM. Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mendeskripsikan proses penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa Prodi PGSD FIP UM, (2) Mendeskripsikan problematika mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan tugas akhir/Skripsi pada Prodi PGSD FIP UM, (3) Mendeskripsikan penyebab munculnya problematika mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan tugas akhir/Skripsi pada Prodi PGSD FIP UM. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian meliputi mahasiswa angkatan sebelum 2012, yakni angkatan 2011, angkatan 2010 dan angkatan 2009 dan 2008 jika ada. (± 90 orang) dari Prodi PGSD UM.

Hasil penelitian mencakup tiga hal, yaitu; (1) Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa, meliputi: Proses pelaksanaan tugas Akhir/skripsi dan Proses pembimbingan Tugas Akhir/skripsi. (2) Problema yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir/skripsi, meliputi: Problematika yang terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang diminati oleh mahasiswa; Problematika yang dirasakan saat pelaksanaan proses pembimbingan; Problematika terkait dengan hasil seminar; Problematika saat pencarian sumber bahan; Problematika yang terkait dengan kegiatan penelitian yaitu penentuan metode penelitian, desain penelitian, pengolahan data, analisis data, sajian data; Problematika saat mengunjungi sekolah sasaran penelitian; Problematika dalam pemaparan dan pembahasan hasil penelitian; Problematika dalam menyusun laporan penelitian; Problematika dalam pembiayaan; Problematika dalam pencapaian target penyelesaian tiap bab; Problematika dalam pemanfaatan media computer. (3) Penyebab munculnya problematika dalam penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, bersumber dari mahasiswa sendiri, dosen pembimbing, serta sarana dan prasarana penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Simpulan dari penelitian ini sebagai berikut: Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi yaitu proses pelaksanaan dan proses pembimbingan seyogyanya sesuai dengan prosedur yang ditentukan dari lembaga, Problematika yang muncul dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi dan Penyebab munculnya problematika mahasiswa bersumber dari mahasiswa, dosen pembimbing dan sarana prasarana tugas akhir/skripsi

Kata kunci: Pemetaan, Problematika, Tugas Akhir/Skripsi, PGSD

Pendidikan merupakan unsur penting dalam perjalanan hidup manusia. Dengan Menempuh pendidikan, merupakan kewajiban manusia agar dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan untuk menjalani kehidupan yang layak. Selain itu, melalui pendidikan, manusia akan dapat belajar tentang pengembangan potensi diri, kecerdasan, serta peningkatan

kemampuan yang dibutuhkan oleh dirinya dalam menghadapi masa depan. Pendidikan tidak begitu saja didapatkan oleh manusia tanpa berbuat apa-apa, namun pendidikan merupakan sesuatu yang harus diusahakan. Sebagaimana dikemukakan oleh Mudyahardjo (2001:11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, ataupun pemerintah dalam berbagai kegiatan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranannya secara tepat di masa yang akan datang.

Ada tiga macam pendidikan yang dikenal di Indonesia, yakni pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pertama, pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan nilai dan norma. Kedua, pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Sementara ketiga, pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar pendidikan formal. Pendidikan nonformal dapat berupa kursus atau pusat kegiatan belajar.

Pendidikan formal pertama di Indonesia ditempuh pada Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di sekolah dasar dilaksanakan selama enam tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Umur peserta didik pada jenjang sekolah dasar berkisar antara 7-12 tahun. Pendidikan di jenjang sekolah dasar merupakan pendidikan yang penting dalam perkembangan peserta didik. Pada jenjang ini, kemampuan peserta didik untuk menuntut ilmu pertama kali dibentuk. Selain itu, pada usia sekolah dasar, peserta didik juga akan mulai diberikan pendidikan karakter yang akan membekas dalam dirinya dan tidak jarang menjadi karakternya di masa yang akan datang. Pendidikan di sekolah dasar juga dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan di pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Program Studi PGSD Jurusan KSDP FIP UM merupakan salah satu lembaga formal yang berkompeten dalam pengembangan bidang pendidikan dasar. Sebagai salah satu lembaga yang bertugas mempersiapkan calon tenaga pendidik di Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berkewajiban membekali mahasiswanya guna menyongsong perkembangan pendidikan di masa datang. Secara elijibilitas Program Studi PGSD telah berstatus ijin operasional dari Ditjen Dikti Depdibud ditanda dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 774/D/T/2002 tertanggal 23 April 2002. Program Studi PGSD dibawah naungan Jurusan Kependidikan Sekolah dan Prasekolah sebagai salah satu lembaga pencetak calon guru SD, memiliki visi, misi dan tujuan. Visi Jurusan KSDP yaitu berupaya menjadi jurusan andal yang mampu menghasilkan calon guru/pendidikan SD yang unggul.

Mahasiswa yang dibina oleh Program studi PGSD FIP UM terdiri dari 2 kelompok mahasiswa, yaitu mahasiswa yang berasal dari lulusan SMTA, dan mahasiswa yang berasal dari lulusan non-SMTA, yaitu lulusan DI, DII, Sarjana Muda, dan lulusan D III. Adapun beban akademik yang harus ditempuh mahasiswa sebanyak 144 sks. Beban akademik ini yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari lulusan SMTA dibedakan dengan beban akademik mahasiswa yang berasal dari lulusan non SMTA yang wajib menempuh 85 sks. .

Pada umumnya mahasiswa yang berasal dari lulusan non SMTA, sudah bekerja dan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga karakteristik aktivitas mahasiswa pada program ini juga diwarnai oleh aktivitas belajar sambil bekerja. Dengan demikian guna memperlancar kegiatan belajar mahasiswa perlu adanya pengaturan dan pengelolaan waktu belajar sangatlah penting.

Masa studi mahasiswa merupakan waktu yang diperlukan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikannya terhitung sejak pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa UM. Masa studi sesuai dengan pemberlakuan kurikulum S1 PGSD dapat dipaparkan sebagai berikut: Untuk mahasiswa masukan dari lulusan SMTA atau yang sederajat dapat ditempuh dalam 7 semester dan paling lama 14 semester. Sedangkan masa studi mahasiswa

untuk masukan dari non SMTA bergantung pada banyaknya beban akademik yang harus diselesaikan.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukapada beberapa guru pada saat peneliti (Sri Harmini) melakukan kunjungan praktik pendamping di SDN Percobaan 2 Kota Malang tanggal 25 Pebruari 2015 diperoleh informasi data bahwa ada 2 (dua) orang guru yang sedang menempuh program S1 PGSD yang berawal dari lulusan D II PGSD dan telah menempuh hampir 10 semester tetapi sampai saat ini belum dapat menyelesaikan studinya dikarenakan terhalang oleh penyelesaian skripsi yang merupakan tugas akhir dari guru tersebut sebagai mahasiswa. Hal yang demikian menjadikan suatu pertanyaan bagi peneliti, mengapa mahasiswa sampai lama belum menyelesaikan studi yang sedang dilakukannya. Adakah problematiknya. Padahal dalam Pedoman Pendidikan UM telah dengan twegas dan jelas bahwa masa studi mahasiswa dibatasi antara 7 sampai paling lama 14 semester.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan terorganisasi dalam kurikulum. Kurikulum adalah beberapa mata pelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan tertentu, Hamalik menyimpulkan kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan (Hamalik, 2014:16). Dalam undang-undang Sisdiknas disebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2003).

Program Studi PGSD Jurusan KSDP FIP UM secara elijibilitas telah berstatus ijin operasional dari Ditjen Dikti Depdibud ditanda dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 774/D/T/2002 tertanggal 23 April 2002. Program Studi PGSD Jurusan Kependidikan Sekolah dan Prasekolah sebagai salah satu lembaga pencetak calon guru SD, memiliki visi, misi dan tujuan. Visi JurusanKSDP yaitu berupaya menjadi jurusan andal yang mampu menghasilkan calon guru/pendidikan SD yang unggul. Adapun Misi Jurusan KSDP untuk Program Studi PGSD sebagai berikut a) meningkatkan kualitas guru SD, b) membantu meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Dasar, c) mengembangkan sikap responsive dan kecakapan untuk melakukan upaya pembaharuan dalam pendidikan Sekolah Dasar (Katalog FIP UM Jurusan KSDP 2014, hal.23).

Program studi PGSD FIP UM menerima masukan dari 2 kelompok mahasiswa, yaitu mahasiswa yang berasal dari lulusan SMTA, dan mahasiswa yang berasal dari lulusan non-SMTA, yaitu lulusan DI, DII, Sarjana Muda, dan lulusan D III. Adapun Struktur Program Kurikulum S1 PGSD terdiri dari 6 komponen, yaitu: Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 10 sks, Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 61 sks, Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) 40 sks, Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) 23 sks, Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 6 sks, dan matakuliah Pilihan Wajib (MPW) 4 sks. Sehingga total beban akademik mahasiswa sebanyak 144 sks. Beban akademik ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA atau yang sederajat. Mahasiswa yang berasal dari lulusan DII PGSD yang menggunakan kurikulum PGSD tahun 1995, apabila masuk ke Program Studi S1 PGSD, maka ada sejumlah matakuliah yang mendapat equivalensi (pengakuan) dengan matakuliah yang ada di S1 PGSD. Jumlah bebab akademik yang mendapat equivalensi sebesar 59 sks. Dengan demikian bagi calon mahasiswa yang berasal dari lulusan DII PGSD tersebut tinddal menempuh matakuliah di S1 PGSD sebesar 85 sks. Pada umumnya mahasiswa yang berasal dari lulusan non SMTA, sudah bekerja dan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga karakteristik aktivitas mahasiswa pada program ini juga diwarnai oleh aktivitas belajar sambil bekerja. Dengan demikian guna memperlancar kegiatan belajar mahasiswa perlu adanya pengaturan dan pengelolaan waktu belajar sangatlah penting.

Masa studi mahasiswa adalah waktu yang diperlukan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikannya terhitung sejak pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa UM. Masa studi sesuai dengan pemberlakuan kurikulum S1 PGSD dapat dipaparkan sebagai berikut: Untuk mahasiswa masukan dari lulusan SMTA atau yang sederajat dapat ditempuh dalam 7 semester dan paling lama 14 semester. Sedangkan masa studi mahasiswa untuk masukan dari non SMTA bergantung pada banyaknya beban akademik yang harus diselesaikan. Untuk itu tambahan kredit yang diwajibkan bagi Program D II dan Sarjana Muda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Tambahan Kredit yang Diwajibkan bagi Program Diploma dan Sarjana Muda.

No.	Program Asal	Program Baru	Beban sks	Lama studi
1.	D I	S1	124 – 135	7 – 12 semester
2.	D II	S1	85 – 100	4 – 10 semester
3.	Sarjana Muda	S1	34 – 50	2 – 6 semester
4.	D III	S1	34 - 50	2 – 6 semester

(Adaptasi dari Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2013/2014, hal.48)

Standar Kompetensi Lulusan Program Studi PGSD

Program Studi S1 PGSD bertujuan untuk menghasilkan guru SD yang memiliki kemampuan utama, sebagai guru kelas, artinya lulusan PGSD berhak dan mempunyai kompetensi sebagai guru di semua kelas SD, serta sebagai administrator dan supervisor pengelolaan pendidikan SD, artinya sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, lulusan S1 PGSD pada saatnya nanti mempunyai kompetensi untuk menjadi kepala SD maupun pengawas SD.

Adapun kompetensi lulusan S1 PGSD sebagai berikut. (a) Mengetahui peserta didik secara mendalam, yang meliputi pemahaman secara mendalam tentang karakteristik intelektual, social-emosional, dan fisik, serta latar belakang peserta didik sebagai landasan bagi guru/calon guru agar mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal; (b) Kemampuan penguasaan bidang studi/mata pelajaran, yang meliputi penguasaan substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplinary content knowledge*) yang bersangkutan, serta kemampuan memilih dan mengemas bidang studi tersebut menjadi bahan ajar sesuai dengan konteks kurikuler dan kebutuhan peserta didik (*pedagogical content knowledge*); (c) Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yang meliputi kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengakses (menilai) proses dan hasil pembelajaran, serta kemampuan menindaklanjuti hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan; (d) Kemampuan mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan, yang menekankan kemampuan guru dalam memanfaatkan setiap peluang untuk belajar meningkatkan profesionalitas, sehingga pembelajaran yang dikelolanya selalu mengedepankan kemaslahatan peserta didik (Katalog 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah, hal. 25).

Pemberian Tugas Ganda bagi lulusan S1 PGSD

Sesuai dengan Standar kompetensi lulusan program S1 PGSD seperti dituangkan pada kepemilikan kemampuan utama sebagai guru kelas, administrator, supervisor di SD. Untuk itu para lulusan S1 PGSD juga dibekali dengan kemampuan sebagai peneliti keilmuan pendidikan SD dan mengembangkan perangkat pembelajarannya SD, dengan jabaran kompetensi sebagai berikut (1) kemampuan dalam merancang, melaksanakan, memanfaatkan dan mendeseminasikan hasil-hasil penelitian di bidang keilmuan pendidikan sekolah dasar, (2) kemampuan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sesuai dengan etika ilmiah; (3)

kemampuandalam mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran sekolah dasar seperti kurikulum dan sumber pembelajaran secara kreatif dan inovatif serta berkelanjutan (Katalog FIP UM Jurusan KSDP 2014m hal 26). Dengan demikian konteks lulusan S1 PGSD mempunyai kewenangan dan dapat bekerja sebagai guru SD atau yang sederajat, administrator, supervisor, peneliti dan pengembang pendidikan ke-SD-an. Atau dengan kata lain lulusan S1 PGSD UM akan dapat mendapatkan tugas ganda jika sudah bekerja kelak.

Skripsi Mahasiswa

Skripsi mahasiswa merupakan karya ilmiah yang bersifat terapan ilmu, teknologi dan seni yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, kajian teks (*discourse analysis*), kajian kepustakaan (*literature research*), penelitian pengembangan, atau pengembangan suatu karya yang dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah (Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2014/2015, Pasal 49 Ayat 1). Matakuliah Skripsi termasuk dalam rumpun Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) dengan beban akademik sebanyak 6 sks 12 js.

Tujuan penulisan skripsi yaitu memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa Program Sarjana dalam menerapkan ilmu dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan dalam bentuk skripsi (Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2014/2015, Pasal 50 Ayat 1).. Peranan penulisan skripsi merupakan kegiatan belajar yang mengarahkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman belajarnya dalam mengatasi suatu masalah dengan mengikuti kaidah ilmiah (Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2014/2015, Pasal 51 Ayat 1).. Status penulisan Skripsi merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Sarjana (Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2014/2015, Pasal 52 Ayat 1).. Mahasiswa yang menempuh skripsi harus memenuhi syarat telah menempuh sejumlah matakuliah yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan KSDP atau Koordinator Program Studi PGSD. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa PGSD wajib disesuaikan dengan bidang keahlian yang terkait dengan ke SDan dan bebas dari segala plagiasi. Sistematika dan teknik penulisan skripsi mengikuti Pedoman Penulisan Karya Ilmiah terbaru yaitu Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Kelima Tahun 2010 yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Malang

Ketentuan yang terkait dengan dosen pembimbing skripsi, yaitu: penentuan 2 (dua) dosen pembimbing skripsi diusulkan oleh Ketua Jurusan KSDP atau Koordinator Program Studi PGSD dan ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan FIP UM dengan kualifikasi akademik Magister atau Doktor minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki bidang keahlian yang relevan dengan topic skripsi mahasiswa yang dibimbing Pelaksanaan pembimbingan penulisan skripsi dapat ditempuh minimal dalam 1 (satu) semester.

Aktivitas atau langkah-langkah yang harus dilakukan mahasiswa selama menempuh skripsi, yaitu: (1) mahasiswa mengajukan permasalahan yang akan diteliti sekaligus dalam bentuk judul penelitian beserta dosen pembimbing kepada Ketua Jurusan KSDP atau Koordinator Program Studi PGSD, (2) mahasiswa menerima persetujuan judul dan penetapan 2 (dua) orang dosen pembimbing, (3) mahasiswa berkonsultasi secara rutin kepada kedua dosen pembimbing dengan menggunakan buku rekaman bimbingan skripsi mulai dari konsultasi awal sampai dengan selesai menyusun laporan skripsi dan artikel ilmiah, (4) mahasiswa atas persetujuan kedua dosen pembimbing menyusun desain operasional penelitian, (5) mahasiswa mengajukan rancangan/desain penelitian untuk dipresentasikan dalam forum seminar yang dipimpin oleh seorang Satgas seminar, seminar dihadiri pembimbing, satgas seminar, serta minimal diikuti 10 (sepuluh) orang mahasiswa, (6) mahasiswa melaksanakan seminar desain penelitian, (7) mahasiswa melakukan revisi desain operasional penelitian sebagai wujud hasil seminar dann dikonsultasikan kepada kedua pembimbing, (8) melaksanakan penelitian/ mengumpulkan data penelitian, (9) menganalisis dan membahas hasil penelitian, membuat

simpulan hasil penelitian dan dikonsultasikan kepada kedua pembimbing (10) menuliskan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, (11) setelah mendapatkan persetujuan kedua pembimbing, mahasiswa mengajukan ujian skripsi, (12) melaksanakan ujian skripsi, (13) melakukan revisi hasil ujian skripsi, penyelesaian revisi hasil ujian dalam jangka waktu maksimal 3 (tiga) bulan, jika penyelesaian revisi sampai batas akhir revisi tidak dipenuhi, maka kelulusan mahasiswa dinyatakan gugur dan mahasiswa wajib mengulang ujian lagi, (14) dengan bimbingan kedua pembimbing, mahasiswa mengubah laporan skripsi dalam bentuk artikel ilmiah, (15) mahasiswa meminta pengesahan laporan skripsi hasil penelitiannya kepada Ketua Jurusan KSDP dan Dekan FIP UM, (16) mahasiswa menyerahkan laporan hasil tulisannya dalam bentuk skripsi dan artikel ilmiah ke Ketua Jurusan KSDP FIP UM baik dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy* agar dapat diunggah secara *on line* (Pedoman Pendidikan UM Tahun akademik 2013/2014 Pasal 55).

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian ini menggunakan rancangann penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto mengemukakan penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2010:3). Mengacu pada latar belakang dan fokus penelitian, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (1996:3) antara lain: (a) natural setting artinya kondisi obyek penelitian alamiah, (b) peneliti sebagai instrumen utama, (c) kaya akan data yang bersifat deskriptif keadaan, (d) analisis dilakukan secara induktif (dari contoh-contoh ke kesimpulan atau dari khusus ke umum), dan berlangsung sejak dimulai sampai pengumpulan data selesai, (e) pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (simultan/secara berkesinambungan) baik dalam hal metode, sumber, dan pengumpulan data. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan metode survey. Ke tempat-tempat tinggal mahasiswa di sekitar kampus PGSD Pusat (Malang) dan kampus PGSD PP3 yang berada di Blitar. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PGSD yang berasal dari kampus pusat yakni Jalan Ki Ageng Griboq 45 Kedungkandang Malang, dan mahasiswa PGSD yang berasal kampus PP3 Blitar. Subyek penelitian ini diambil dari mahasiswa angkatan sebelum 2012, yakni angkatan 2011, angkatan 2010 dan angkatan 2009 dan 2008 jika ada. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Peneliti melakukan studi awal dengan cara mendata mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya sesuai dengan habisnya masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini dilaksanakan dengan melakukan studi dokumentasi dengan sasaran data yudisium mahasiswa PGSD untuk setiap angkatan yang terdapat di Jurusan KSDP FIP UM; (2) Peneliti melakukan kegiatan pengurusan ijin penelitian; (3) Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sasaran penelitian; (3) Peneliti melakukan kegiatan verifikasi data yang terkumpul, memilah, mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengolahan data, mendeskripsikan data dalam bentuk paparan hasil pemetaan, dilengkapi dengan tabel, denah pemetaan problematika yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya; (4) Peneliti melakukan pembahasan dan analisis hasil pemetaan problematika yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya, serta menyusun simpulan hasil pemetaan; Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai pemetaan problematika yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya, perlu disusun instrumen penelitian yaitu lembar wawancara, kuesioner, serta dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum subyek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi PGSD yang berasal dari kampus pusat yakni Jalan Ki Ageng Griboq 45 Kedungkandang Malang, dan mahasiswa PGSD yang berasal kampus PP3 Blitar. Subyek penelitian ini diambil dari mahasiswa angkatan sebelum 2012, yakni angkatan 2011, angkatan 2010 dan angkatan 2009 dan 2008 jika ada. Pada penelitian ini diperoleh hasil seperti paparan data berikut.

Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa meliputi (a) Proses pelaksanaan tugas Akhir/skripsi, dan (b) Proses pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi dalam penelitian ini tertera pada tabel berikut.

Tabel 2: Data Tentang Proses Pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi.

No	Aspek yang diteliti	Frekuensi	% tase
I	Proses Penyelesaian Tugas Akhir		
A	Proses pelaksanaan tugas Akhir/skripsi		
1	Angkatan		
	tahun 2008 dan sebelumnya	36	45
	tahun 2009	22	28
	tahun 2010	13	17
	tahun 2011	8	10
2	Penyelesaian studi		
	13 s.d 14 semester	1	1
	11 s.d 12 semester	5	7
	9 s.d 10 semester	21	27
	7 s.d 8 semester	50	65
3	Tempat tinggal mahasiswa saat penyelesaian tugas akhir/skripsi		
	Tempat kost dengan jarak < 1 km dari kampus	25	33
	Tempat kost dengan jarak < 10 km dari kampus	6	8
	Rumah sendiri/orang tua dengan jarak < 10 km dari kampus	23	30
	Rumah sendiri/orang tua dengan jarak >10 km dari kampus	22	29
4	Pengajuan judul tugas akhir/skripsi		
	Semester ke 5	15	20
	Semester ke 6	10	13
	Semester ke 7	32	42
	Semester ke 8	19	25
5	Status mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir		
	Mahasiswa murni	45	53
	Guru /pegawai paruh waktu	19	23
	Guru PNS	15	18
	Bp./Ibu kepala rumah tangga	5	6
6	Beban tugas ganda pada mahasiswa saat menyelesaikan Tugas akhir/skripsi		
	mengutamakan tugas mengajar di kelas sambil mengerjakan tugas akhir	19	30
	melaksanakan tugas mengajar di kelas dan tugas administrasi SD (DAPODIK), sambil mengerjakan tugas akhir.	10	15
	menuntaskan tugas akhir lebih utama disela-sela kegiatan mengajar	7	11
	menjadwalkan waktu secara khusus untuk penyelesaian tugas akhir	28	44
7	Kegiatan penyelesaian tugas akhir/skripsi		
	menuntaskan hasil penelitian yang saya peroleh	45	69
	mengembangkan hasil penelitian yang saya peroleh secara detail	15	23
	mengembangkan fokus penelitian secara luas.	2	3
	mengembang instrument penelitian secara detail.	3	5
8	Penentuan judul penelitian		
	Ide saya sendiri	38	48
	Temuan masalah yang saya peroleh pada saat PPL	26	33
	Hasil diskusi bersama pembimbing	14	18
	Prakarsa/pemberian dosen pembimbing	1	1

No	Aspek yang diteliti	Frekuensi	% tase
9	Penentuan/Identifikasi masalah penelitian		
	diberi dari kedua pembimbing	10	13
	sekenanya saja sesuai dengan pemikiran peneliti	3	4
	hasil membaca tulisan peneliti lain	8	10
	hasil pengamatan/studi awal peneliti.	58	73
10	Peminatan rumpun mata kuliah yang diteliti		
	Ilmu Eksakta di SD	36	47
	Ilmu Sosial SD	15	20
	Ilmu Keguruan	17	22
	Ilmu yang lain	8	10
B Proses Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi			
11	Banyaknya Pertemuandengan pembimbing		
	> 10 kali	31	40
	5 – 9 kali	41	53
	2 – 4 kali	5	7
	1 kali	0	0
12	Penjadwalan pertemuan dengan pembimbing setiap bulan		
	> 4 kali	13	17
	3 - 4 kali	20	25
	1 – 2 kali	14	18
	Tidak tentu bertemu (seperlunya sesuai dengan kebutuhan)	31	40
13	Pertemuan mahasiswa dengan pembimbing dilaksanakan		
	Setiap hari dan dua hari sekali	0	0
	Seminggu sekali dan seminggu dua kali	9	11
	Sesuai jadwal yang telah disepakati	29	37
	Insidental sesuai kesekapatan dengan pembimbing dan seperlunya sesuai kebutuhan	41	53
14	Kegiatan setelah melakukan konsultasi tentang judul penelitian dengan pembimbing, kegiatan yang saya yaitu		
	beristirahat sambil mengurus keluarga	5	6
	meletakkan tulisan hasil koreksi pembimbing di atas meja	3	4
	meletakkan tulisan hasil koreksi pembimbing di atas meja selama lebih dari 1 hari	13	17
	segera menyusun draf proposal penelitian	57	73
15	Saya melakukan konsultasi/pembimbingan melalui ...		
	Loker pembimbing	16	18
	Tatap muka	66	75
	email	1	1
	email dan tatap muka	5	6
16	Teknik pembimbingan yang dilaksanakan oleh pembimbing,		
	Sesuai dengan proporsinya, yaitu pembimbing 1 substansi kajian, teori dll, dan pembimbing 2 tata tulis laporan penelitian.	44	56
	Kedua pembimbing mencermati keduanya, yaitu substansi materi, kajian teori, tata tulis, penggunaan ejaan.	24	30
	Kedua pembimbing melakukan pembimbingan yang relatif sama dalam hal substansi materi/kajian, teori dll	6	8
	Kedua pembimbing melakukan pembimbingan yang relatif sama dalam hal tata tulis, penggunaan ejaan dll	5	6
17	Draft tugas akhir/skripsi yang telah dikoreksi pembimbing		
	dibiarkan saja	1	1
	dibaca catatan-catatan yang diberikan pembimbing	17	21
	ditanyakan hal-hal yang belum saya pahami	9	11
	direvisi dan dikonsultasikan kembali.	56	67
18	Draft tugas akhir/skripsi yang telah diseminarkan		
	diletakkan di atas meja dan dibiarkan saja sampai berhari-hari.	4	5
	diletakkan di atas meja dan dibaca berulang-ulang.	1	1
	dibaca catatan-catatan yang diberikan satgas dan pembimbing	33	44
	direvisi sesuai dengan masukan peserta seminar.	38	50

Tabel Hasil modifikasi peneliti.

Proses penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa. Pada proses penyelesaian tugas akhir/skripsi di ditinjau dari dua kegiatan, yaitu. (a) **Proses pelaksanaan tugas Akhir/skripsi.** Pada proses penyelesaian tugas akhir/skripsi ini secara umum mahasiswa telah melaksanakannya sesuai dengan pedoman pendidikan yang berlaku di Universitas Negeri Malang, dan Pedoman pengelolaan Skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan UM. Mulai dari pengajuan judul dilakukan pada semester 7 dan 8 tetapi ada juga yang judul tugas akhir diajukan sejak semester 5. Pengajuan judul tugas akhir/skripsi dari hasil penelitian ini didasarkan dari ide mahasiswa sendiri yang merupakan hasil studi awal mahasiswa saat PPL, walaupun ada juga judul tugas akhir/skripsi tersebut merupakan hasil diskusi mahasiswa bersama pembimbingnya atau prakarsa/pemberian dari pembimbing. Kedudukan mahasiswa pada saat menyelesaikan tugas akhir/skripsi, sangat beragam yaitu: ada mahasiswa murni, dan ada beberapa mahasiswa paruh waktu (sukwan), mahasiswa merangkap sebagai guru (PNS) dan atau guru bantu/ guru tidak tetap yang bertugas di salah satu sekolah dasar, sehingga mahasiswa tersebut memiliki beban tugas ganda, yaitu mengajar, menyelesaikan tugas akhir/skripsi, serta menyelesaikan tugas sekolah penghimpun data DAPODIK yang sangat menyita waktu bagi mahasiswa. Walaupun penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa telah dijadwalkan secara detail sampai tuntas, tetapi dari hasil penelitian ini, masih banyak mahasiswa (35%) yang lama menyelesaikan studinya lebih dari 8 (delapan) semester. Sehingga dari data tersebut menunjukkan ketidaktepatan penyelesaian studi mahasiswa atau mahasiswa mengalami kelambatan dalam penyelesaian studinya; (b) **Proses pembimbingan Tugas Akhir/skripsi.** Dari data proses pembimbingan tugas akhir/skripsi mahasiswa diperoleh data bahwa frekuensi pembimbingan pada umumnya sebanyak lebih dari 5 kali (93%) dengan penjadwalan yang telah disepakati dan atau penjadwalan yang tidak tentu, artinya pertemuan dengan dosen pembimbing seperlunya sesuai dengan kebutuhan atau dilakukan pertemuan secara incidental sesuai dengan kesepakatan. Pada proses pembimbingan dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan tatap muka dan atau memanfaatkan media loker pembimbing. Sedangkan teknik pembimbingan dilaksanakan dengan berbagai teknik, yaitu sesuai dengan proporsinya yaitu pembimbing 1 substansi kajian, teori dll, dan pembimbing 2 tata tulis laporan penelitian (56%), serta . Kedua pembimbing mencermati keduanya, yaitu substansi materi, kajian teori, tata tulis, penggunaan ejaan dll. (30%), tetapi ada pula teknik yang digunakan kedua pembimbing relatif sama yaitu keduanya melakukan pembimbingan pada substansi materi/kajian teoritis saja, dan atau kedua pembimbing melakukan pembimbingan pada materi tata tulis, penggunaan ejaan saja, sehingga dengan sesuai dengan masukkan dari peserta seminar, mahasiswa mengalami kebingungan. Dengan kesamaan teknik pembimbingan yang digunakan oleh kedua pembimbing yang relatif sama tersebut, menunjukkan ketidaksesuaian penerapan Pedoman pengelolaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang diterbitkan oleh FIP UM. Dengan demikian perlu penelaahan lebih lanjut.

Problema yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir/skripsi

Data tentang Problematika dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3: Data Tentang Problematika Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi

No	Aspek yang diteliti	Frekuensi	% tase
II	Problematika Penyelesaian Tugas Akhir/skripsi		
19	Pendekatan penelitian saya kurang tertarik pada rumpun		
	Survey	18	24
	Deskriptif kualitatif	20	27

No	Aspek yang diteliti	Frekuensi	% tase
	Deskriptif Kuantitatif	21	28
	Eksperimen	16	21
20	Dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, saya lebih menyukai penelitian ..		
	PTK dan eksperimen	39	50
	Survey dan pengembangan	13	17
	Deskriptif dan korelasional	19	25
	Pemetaan dan pengembangan	6	8
21	Problematika yang dirasakan saat pelaksanaan proses pembimbingan		
	Merasa nyaman karena kedua pembimbing memahami permasalahan yang akan diteliti	46	58
	Merasa kebingungan dengan beberapa arahan pembimbing yang sulit dipahami	10	13
	Mengalami sedikit kesulitan terkait dengan penyesuaian jadwal pembimbingan dari kedua pembimbing	11	14
	Merasa sulit menempatkan diri, karena kedua pembimbing pernah/kadang-kadang, berselisih paham terhadap substansi materi dan teknik penelitian	12	15
22	Berdasarkan hasil seminar proposal, problematika yang saya peroleh		
	Tambah bingung	1	1
	Tidak tahu permasalahan yang akan saya tindak lanjuti	3	4
	Memahami pokok masalah yang saya teliti	29	39
	Segera merevisi setelah permasalahannya jelas	41	56
23	Problematika yang dirasakan saat pencarian sumber bahan		
	Kesulitan mencari katalog di perpustakaan	13	17
	Kelangkaan sumber bahan sesuai focus penelitian	23	30
	Adanya perbedaan pandangan pada materi yang sama dari sumber bahan yang berbeda.	26	34
	Tuntutan pembimbing tentang banyak sumber bahan yang menjadi rujukan.	15	19
24	Problematika yang dirasakan saat penentuan metode penelitian		
	Kelangkaan teori yang mendukung metode penelitian	12	15
	Kurangnya pemberian wawasan tentang macam-macam metode penelitian	15	19
	Kurangnya kemampuan menentukan metode penelitian sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti	30	39
	Kurangnya bahan rujukan hasil penelitian.	21	27
25	Problematika yang dirasakan saat mengunjungi sekolah sasaran penelitian		
	Kurang terbukanya pihak sekolah sebagai sasaran penelitian	7	9
	Sulitnya pengurusan ijin penelitian di sekolah	2	3
	Penyesuaian jadwal pengambilan data di sekolah	49	66
	Padatnya isi kurikulum sehingga sulit mencari celah materi yang diteliti	16	22
26	Problematika yang dirasakan saat pemilihan desain penelitian		
	Ketidaksiesuaian desain penelitian dengan karakteristik masalah.	15	20
	Kurangnya pemahaman tentang makna desain penelitian.	21	29
	Kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah penelitian yang sesuai desain penelitian.	29	40
	Ketidakmampuan peneliti terkait dengan penerapan desain penelitian	8	11
27	Problematika yang dirasakan saat pengolahan data		
	lemahnya penguasaan materi statistik untuk pengolahan data	20	26
	lemahnya pemahaman tentang pendekatan penelitian	18	24

No	Aspek yang diteliti	Frekuensi	% tase
	kesulitan membedakan pengolahan data dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif	33	43
	kesulitan membedakan data diskrit dan data numerik	5	7
28	Problematika yang dirasakan saat melakukan analisis data		
	Lemahnya penguasaan teknik analisis	20	27
	kesulitan mengaitkan data dan kajian teori	38	52
	hasil analisis data tidak konsisten dengan rumusan masalah	10	14
	pemilihan teknik analisis tidak sesuai dengan materi penelitian	5	7
29	Problematika yang dirasakan saat memaparkan pembahasan hasil penelitian		
	kesulitan pemahaman tentang materi pembahasan dengan simpulan	9	13
	kesulitan memaparkan pembahasan terkait dengan data yang diinginkan	34	49
	ketidakesuaian rujukan yang dapat dimanfaatkan dalam pembahasan.	11	16
	Kesulitan membahas kesesuaian antara data dengan rumusan masalah	15	22
30	Problematika yang dirasakan saat menyusun laporan penelitian		
	Kurangnya pemahaman tentang aturan penulisan laporan penelitian	21	27
	Penggunaan istilah yang tidak konsisten	12	15
	Penggunaan tanda baca yang tidak konsisten	9	11
	Kurang terlatihnya kemampuan menulis narasi terutama dalam menghubungkan antar paragraf	37	47
31	Problematika yang dirasakan saat mengelola dana untuk pengambilan data		
	Kurangnya dana untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari yang tersedot untuk pengambilan data	12	16
	Tidak adanya sumber dana lain yang mendukung penelitian	32	44
	Jarak tempuh tempat pengambilan data, sehingga memerlukan dana transportasi yang berlebih	13	8
	Jarak tempuh tempat pengambilan data dengan kampus pusat.	16	22
32	Problematika yang dirasakan saat menyelesaikan target penyelesaian tiap bab		
	Tidak adanya arahan penentuan target penyelesaian dari pembimbing	20	26
	Sulitnya ketemu dengan pembimbing secara rutin	15	20
	Materi pembimbingan yang sering berubah-ubah	9	12
	Kurangnya pemahaman tentang kaitan rumusan masalah, data serta pembahasan, sehingga berakibat pada penyelesaian target tidak konsisten	32	42
33	Problematika yang dirasakan saat Pemanfaatan media elektronik/komputer		
	Kurangnya kemampuan penguasaan program IT	11	15
	Tidak tersedianya sarana computer secara mandiri	16	21
	Ketidakkampuan penerapan program computer terutama dalam pengolahan data (programSPSS)	31	42
	Sulitnya jangkauan IT (sinyal internet)	16	22

Tabel Hasil modifikasi peneliti

.Dari proses penyelesaian tugas akhir/skripsi mulai proses pelaksanaan dan proses pembimbingan tugas akhir/skripsi, muncullah beberapa problematika yang dialami mahasiswa, yaitu: (a) **Problematika yang terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian** yang diminati oleh mahasiswa. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian tergantung pada peminatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Hal ini dikarenakan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih. Mahasiswa yang tidak berminat atau tidak menyukai pada salah satu pendekatan dan jenis penelitian akan menjadi kembala dalam penyelesaian tugas akhir/skripsinya. Pada umumnya mahasiswa PGSD lebih menyukai jenis penelitian tindakan kelas (50%) disbanding dengan jenis penelitian yang lain (survey, pengembangan, deskriptif dan korelasional, pemetaan). Hal ini merupakan tantangan

bagi para pengelola/pembimbing tugas akhir/skripsi mahasiswa. PGSD; (b) **Problematika yang dirasakan saat pelaksanaan proses pembimbingan.** Pada saat proses pembimbingan, mahasiswa merasa nyaman, tatkala kedua pembimbing memahami permasalahan yang akan diteliti oleh mahasiswa (58%). Akan tetapi pada saat proses pembimbingan, juga terdapat mahasiswa yang mengalami kebingungan dan kesulitan (42%) yang dikarenakan beberapa arahan dari pembimbing sulit dipahami, adanya kesulitan penyesuaian jadwal pembimbingan dari kedua pembimbing, serta mahasiswa mengalami kesulitan dalam menempatkan diri karena kedua pembimbing berselisih paham terkait dengan substansi materi dan teknik penelitian. Hal ini berdampak pada kelambatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi. Untuk itu perlu penelaahan pedoman pengelolaan tugas akhir/skripsi oleh para pembimbing agar tidak terjadi tumpang tindih materi pembimbingan; (c) **Problematika terkait dengan hasil seminar.** Secara umum pelaksanaan seminar usulan penelitian yang diajukan mahasiswa seharusnya dapat memperkaya dan menyempurnakan draf usulan tugas akhir/skripsi mahasiswa. Namun data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melaksanakan kegiatan seminar draft penelitian, mahasiswa segera melakukan revisi setelah mendapatkan kejelasan permasalahan yang terdapat dalam draf penelitian (56%), dan memahami pokok masalah yang akan diteliti (39%). Tetapi ada juga mahasiswa yang merasa bingung, tidak mengetahui permasalahan yang akan ditindaklanjuti. Hal inilah yang menjadikan salah satu pemicu keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsinya; (d) **Problematika saat pencarian sumber bahan.** Penyelesaian tugas akhir/skripsi tidak mungkin tanpa disertai hadirnya buku sebagai sumber bahan penelitian. Kendala yang muncul saat pencarian sumber bahan yaitu adanya perbedaan pandangan pada materi yang sama dari sumber bahan yang berbeda (34%), Kelangkaan sumber bahan sesuai focus penelitian (34%), Tuntutan pembimbing tentang banyak sumber bahan yang menjadi rujukan (19 %), Kesulitan mencari katalog di perpustakaan (17%). Walaupun terdapat beberapa kendala seperti tersebut di atas, dalam penyelesaian tugas akhir tetap harus dipenuhi, karena sebuah karya ilmiah harus didukung sumberbahan yang akurat dan *up to date*, dengan cara mencari sumber bahan di perpustakaan lain atau sumber dari internet; (e) **Problematika yang terkait dengan kegiatan penelitian** yaitu penentuan metode penelitian, desain penelitian, pengolahan data, analisis data, sajian data. Dari data yang terkumpul pada penelitian ini menunjukkan bahwa problematika terkait dengan penentuan metode penelitian, desain penelitian, pengolahan data, analisis data, sajian data disebabkan oleh kurangnya kemampuan menentukan metode penelitian, langkah-langkah penelitian yang sesuai desain penelitian sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti, kesulitan membedakan pengolahan data dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, serta kesulitan mengaitkan data dan kajian teori. Selain itu Kurangnya pemberian wawasan tentang macam-macam metode penelitian, Kurangnya pemahaman tentang makna desain penelitian, lemahnya penguasaan materi statistik untuk pengolahan data, pemilihan teknik analisis tidak sesuai dengan materi penelitian (30 – 45%). Semua permasalahan tersebut di atas merupakan bahan kajian dalam matakuliah metodologi penelitian pendidikan. Sebuah tugas akhir/skripsi yang merupakan bukti otentik hasil karya seorang mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dikuasainya selama masa studi terutama dalam menguasai pengetahuan tentang pembuktian suatu konsep melalui penelitian. Dengan demikian seorang mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir/skripsi pasti sudah harus lulus matakuliah penelitian. Jika problema-problema tersebut masih muncul dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa, menunjukkan bahwa materi prasyarat yang sudah harus dikuasai mahasiswa sebelum menyelesaikan tugas akhir/skripsi belum tuntas; (f) **Problematika saat mengunjungi sekolah sasaran penelitian.** Problematika terkait dengan sasaran penelitian ini muncul terutama pada penyesuaian jadwal pengambilan data di sekolah (66%), selain itu sulitnya pengurusan ijin penelitian di sekolah disebabkan kurang terbukanya pihak sekolah sebagai sasaran penelitian untuk diteliti. Untuk itu perlu kerjasama secara jelas,

transparan antara sekolah sebagai sasaran penelitian, peneliti, dan lembaga PGSD; (g) **Problematika dalam pemaparan dan pembahasan hasil penelitian.** Pada penelitian ini ditemukan data yang terkait dengan kendala pemaparan dan pembahasan hasil penelitian, yaitu kesulitan memaparkan pembahasan terkait dengan data yang diinginkan (49%), Kesulitan membahas keseuaian antara data dengan rumusan masalah, serta kesulitan pemahaman tentang materi pembahasan dengan simpulan, ketidaksesuaian rujukan yang dapat dimanfaatkan dalam pembahasan (51%). Hal ini semestinya tidak boleh terjadi, karena dalam perumusan proposal yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, serta kajian teori sudah sejak awal dipahami oleh peneliti dan sudah harus diberikan masukan baik dari dosen pembimbing, maupun oleh peserta seminar proposal penelitian; (h) **Problematika dalam menyusun laporan penelitian.** Akhir dari suatu kegiatan penelitian yang merupakan bukti otentik dari penyelesaian tugas akhir/skripsi yaitu laporan penelitian. Data penelitian ini menunjukkan adanya kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsinya. Kendala tersebut sebagai wujud dari kurang terlatihnya kemampuan menulis narasi terutama dalam menghubungkan antar paragraf, ditandai dengan penggunaan istilah yang tidak konsisten, penggunaan tanda baca yang tidak konsisten, serta kurangnya pemahaman tentang aturan penulisan laporan penelitian, Guna memenuhi laporan penelitian, sebaiknya mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir/skripsi sudah harus memiliki pemahaman tentang aturan penulisan laporan tugas akhir/skripsi sesuai dengan arahan pembimbing, serta mengikuti aturan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Malang terbaru. Jika aturan penulisan tidak dikuasai pasti muncul problema tersebut di atas; (i) **Problematika dalam pembiayaan.** Penyelesaian tugas akhir/skripsi merupakan muara dari seluruh kegiatan perkuliahan di PGSD sesuai dengan aturan pedoman akademik UM. Dengan demikian kegiatan penyelesaian tugas akhir/skripsi merupakan fokus utama bagi mahasiswa yang akan mengakhiri studinya. Sehingga tidak sedikit biaya (dana) yang harus dikeluarkan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi tersebut. Dari data penelitian ini wujud kendala penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa antara lain tidak adanya sumber dana lain yang mendukung penelitian (44%) karena masih minta pada orang tua, selain itu jarak tempuh tempat pengambilan data, baik dari tempat tinggal mahasiswa maupun kampus pusat tempat konsultasi dengan pembimbing relative jauh sehingga memerlukan dana transportasi yang berlebih. Terutama bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga, kurangnya dana untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari yang tersedot untuk pengambilan data merupakan suatu problematika tersendiri; (j) **Problematika dalam pencapaian target penyelesaian tiap bab.** Hal ini nampak dalam bentuk kurangnya pemahaman tentang kaitan rumusan masalah, data serta pembahasan, sehingga berakibat pada penyelesaian target tidak konsisten (42%). Selain itu pencapaian target tiap bab tidak segera tuntas karena sulitnya ketemu dengan pembimbing secara rutin, tidak adanya arahan penentuan target penyelesaian dari pembimbing, materi pembimbingan yang sering berubah-ubah. Sehingga mahasiswa selalu menunggu dan menunggu, terutama bagi mahasiswa yang kurang memiliki kreatifitas dan keberanian untuk segera menyelesaikan tugas akhir/skripsinya; (k) **Problematika dalam pemanfaatan media computer.** Salah satu problema terkait dengan penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa, yaitu ketidakmampuan penerapan program computer terutama dalam pengolahan data / program SPSS (46%), hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan penguasaan program IT. Selain itu tidak tersedianya sarana computer secara mandiri dan sulitnya jangkauan IT (sinyal internet). Hal ini semestinya tidak harus terjadi, karena mahasiswa sebelum menempuh matakuliah tugas akhir/skripsi sudah harus lulus matakuliah Komputer Pembelajaran sehingga mata kuliah tersebut merupakan materi prasyarat untuk menempuh penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Penyebab munculnya problematika dalam penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi

Tabel berikut merupakan data hasil dari instrumen dan wawancara terkait dengan penyebab munculnya problematika mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Tabel 4: Data tentang Penyebab Munculnya Problematika Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi

Sumber	No	Problematika Uraian	Ket.
Mahasiswa	1	Lemahnya penguasaan teknik analisis data,	
	2	kesulitan memahami kemauan dosen pembimbing	
	3	Keterbatasan alat untuk penulisan skripsi (komputer),	
	4	Permasalahan pribadi yang kurang fokus terhadap skripsi	
	5	masalah keluarga	
	6	ketidakmampuan pengoperasian komputer untuk mengolah data (program SPSS)	
	7	Takut pada dosen dan PA.	
	8	Pembagian waktu pengerjaan skripsi, tugas sekolah, ,	
	9	Kurangnya pemahaman tentang cara mengolah data, ,	
	10	kurangnya waktu untuk validator ahli dan validator media dalam melakukan validasi.	
	11	pembuatan animasi butuh waktu lama	
	12	Kurangnya pemahaman tentang tahapan penelitian	
	13	kurangnya pemahaman penyusunan kalimat dalam paragraf dan menyambung paragraf satu dengan lainnya	
	14	Kesulitan dana untuk mengolah data yang banyak	
	15	Kekurangmampuan menulis narasi dan kemampuan menganalisis data	
	16	Kemampuan peneliti dalam mengembangkan produk hasil penelitian (modul pembelajaran) sesuai dengan tuntutan validasi isi,	
	17	Kesulitan mengolah dan menyajikan data, sumber buku tentang pembelajaran tematik yang hanya sedikit.	
	18	Kesulitan bagi waktu	
	19	ketidak mampuan peneliti memahami masalah dan desain, serta metode yang digunakan dalam penelitian	
	20	kurang semangat dan dorongan keluarga.	
	21	pengaitan antara masalah yang akan diteliti dan teori,	
	22	kesibukan pengerjaan data administrasi di sekolah (DAPODIK),	
	23	tuntutan validator media dalam bentuk tiga dimensi, pembuatan media pembelajaran yang kompleks memerlukan waktu yang lama,	
	24	waktu konsultasi sangat terbatas	
	25	PLAGIASI oleh guru pamong PPL	
	26	fokus penyelesaian tugas akhir teralihkan pada kegiatan lain peneliti (sambilan)	
	27	kurangnya pemahaman tentang skripsi	
	28	tidak mendapat ijin dari sekolah, tugas dapodik bertumpuk	
	29	kurang mampu menyusun dan menghubungkan paragraf, kurang motivasi diri.	
	30	kesulitan menyusun kalimat ilmiah, dan hasil penelitian	
	31	Tidak suka pada mapel matematika,	

		Problematika	Ket.
Sumber	No	Uraian	
	32	Ketidaksesuaian antara keinginan dan pelaksanaan penyelesaian tugas akhir (malas)	
	33	kurang paham terhadap model penelitian pengembangan	
Dosen Pembimbing	1	Perbedaan konsep penelitian dari pandangan dosen pembimbing dengan mahasiswa, berakibat penyelesaian target tidak tercapai	
	2	Judul beberapa kali diminta ganti-ganti oleh pembimbing	
	3	koreksi dari dosen pembimbing sebatas tata tulis dan tulisan awal saja	
	4	waktu pembimbingan sangat singkat	
	5	Bimbingan di pagar rumah dosen	
	6	perbedaan pendapat dari kedua dosen pembimbing tentang substansi materi penelitian	
	7	tidak ada pembagian tugas membimbing antara dosen pembimbing satu dan dua dalam melakukan pembimbingan.	
	8	Judul skripsi yang ditolak dan diganti-ganti oleh dosen pembimbing membuat mahasiswa kebingungan	
	9	Kesulitan ketemu dosen pembimbing secara rutin	
	10	pembimbingan hanya terkait dengan tata tulis saja bukan permasalahan inti (materi),	
	11	kebingungan mengikuti pandangan kedua pembimbing tentang PTK yang berbeda	
	12	Kesulitan ketemu dosen pembimbing karena bimbingan lewat loker	
	13	Dosen pembimbing kurang memperhatikan isi dan hanya memperhatikan ejaan dan cara penulisan,	
	14	tatap muka kurang waktu karena hanya sebentar.,	
	15	tidak ada deadline dari pembimbing.	
	16	Kurangnya arahan langsung dari dosen pembimbing, waktu pembimbingan sangat kurang, sulitnya menemui dosen pembimbing	
	17	takut pada dosen pembimbing	
18	Terdapat perbedaan substansi isi dan cara penulisan antara pembimbing dan penguji.		
19	Ganti-ganti judul menyesuaikan materi dari dosen pembimbing.		
20	Bimbingan tidak rutin.		
Sarana/ Prasarana	1	Jarak tempat pengambilan data dan tempat konsultasi, jarak tempuh rumah dengan kampus.,sangat jauh,	
	2	Kurangnya referensi sesuai judul penelitian terutama terkait dengan referensi berbahasa Indonesia	
	3	tidak tersedianya komputer pribadi,	
	4	Kesulitan cari referensi karena terbatasnya bahan pustaka di perpustakaan PP3	
	5	Sulitnya jadwal sekolah untuk penelitian, jarak sekolah tempat penelitian sangat jauh.	

Tabel Hasil modifikasi peneliti

Terkait dengan data tentang problematika mahasiswa yang telah dibahas di atas, pada bagian ini perlu dibahas penyebab munculnya problematika mahasiswa dalam penyelesaian

tugas akhir/skripsi. Penyebab munculnya problematika tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga sumber permasalahan, yaitu. (a) **Mahasiswa**, dibedakan dalam dua hal yaitu sumber yang berasal dari diri mahasiswa sendiri yaitu keluarga dan kemampuan pribadi mahasiswa dalam penguasaan materi/ilmu pengetahuan yang mendukung penyelesaian tugas akhir/skripsi, yaitu kemampuan peneliti dalam mengembangkan produk hasil penelitian (modul pembelajaran) sesuai dengan tuntutan validasi isi, serta Kesulitan mengolah dan menyajikan data, sumber buku tentang pembelajaran tematik yang hanya sedikit. Pembagian jadwal kegiatan secara proporsional antara penyelesaian tugas akhir/skripsi dan tugas lain. Selain itu disebabkan oleh kemampuan mahasiswa berinteraksi dengan orang lain, yaitu pembimbing, kepala sekolah, guru pamong PPL di sekolah tempat sasaran penelitian guna menghindari plagiarisme; (b) **dosen Pembimbing**, salah satu penyebab munculnya problematika mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, nampak dalam bentuk adanya perbedaan konsep penelitian dari pandangan dosen pembimbing dengan mahasiswa, berakibat penyelesaian target tidak tercapai, perbedaan pendapat dari kedua dosen pembimbing tentang substansi materi penelitian, judul skripsi yang ditolak dan diganti-ganti oleh dosen pembimbing membuat mahasiswa kebingungan, pandangan kedua pembimbing tentang PTK yang berbeda dan membingungkan mahasiswa, terdapat perbedaan substansi isi dan cara penulisan antara pembimbing dan penguji, Kurangnya arahan langsung dari dosen pembimbing, waktu pembimbingan sangat kurang, sulitnya menemui dosen pembimbing, bimbingan di pagar rumah dosen, atau bimbingan lewat loker, bimbingan tidak rutin. Selain itu tidak ada pembagian tugas membimbing antara dosen pembimbing satu dan dua dalam melakukan pembimbingan, dosen pembimbing kurang memperhatikan isi dan hanya memperhatikan ejaan dan cara penulisan karena koreksi dari dosen pembimbing sebatas tata tulis dan tulisan awal saja, pembimbingan hanya terkait dengan tata tulis saja bukan permasalahan inti (materi). Dengan demikian harus punya kesepahaman dan kesepakatan yang jelas antar mahasiswa dan dosen pembimbing terkait dengan Pedoman Pengelolaan Tugas Akhir/Skripsi; (c) **Sarana dan Prasarana** yang mendukung penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa, Salah satu sumber penyebab lambatnya penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa antara lain jarak tempat pengambilan data dan tempat konsultasi, jarak tempuh rumah dengan kampus, sangat jauh, Sulitnya jadwal sekolah untuk penelitian. Selain masalah jarak, kurangnya referensi sesuai judul penelitian terutama terkait dengan referensi berbahasa Indonesia dan kesulitan mencari referensi karena terbatasnya bahan pustaka di perpustakaan PP3. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana jika seorang mahasiswa tidak memiliki komputer pribadi, mereka akan mengalami kesulitan jika harus menggunakan sarana dan prasarana milik orang lain atau menyewa. Untuk itu seyogyanya pada waktu mahasiswa memrogram tugas akhir/skripsi, selain sudah harus menguasai penggunaan computer terutama aplikasi program SPSS, mahasiswa harus terampil dan memiliki computer sendiri guna memperlancar penyelesaian tugas akhir/skripsinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Proses penyelesaian tugas akhir/Skripsi mahasiswa PGSD Prodi PGSD FIP UM dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah identifikasi masalah secara jelas, penentuan judul yang disepakati dan disetujui oleh kedua pembimbing dan mahasiswa, menentukan target waktu penyelesaian tugas akhir/skripsi, menyusun jadwal konsultasi, menyusun desain operasional penelitian untuk diseminarkan, melaksanakan seminar, merevisi desain operasional penelitian, konsultasi ke kedua pembimbing secara terjadwal dan terencana,

mengikuti saran dan koreksi pembimbing; (2) Problematika yang dihadapi mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan tugas akhir/Skripsi pada Prodi PGSD FIP UM, meliputi: Problematika yang terkait dengan pendekatan penelitian, jenis penelitian, saat proses pembimbingan, hasil seminar, pencarian sumber bahan, penentuan metode penelitian, sasaran penelitian, pemilihan desain penelitian, pengolahan data, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian, pengelolaan dana untuk pengambilan data, penyusunan laporan penelitian, target penyelesaian tiap bab, pemanfaatan media elektronik/computer; (3) Munculnya problematika mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan tugas akhir/Skripsi pada Prodi PGSD FIP UM disebabkan antara lain terkait dengan Kemampuan mahasiswa, Peran Dosen Pembimbing, dan Faktor Sarana dan Prasarana.

Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut. (1) Bagi lembaga Program Studi PGSD, dalam menempatkan atau mendelegasi kan tugas pembimbingan agar disesuaikan dengan kompetensi bidang keahlian masing-masing dosen, sehingga proses pembimbingan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa; (2) Bagi dosen Program Studi PGSD, dalam melaksanakan pembimbingan dapat menyesuaikan diri sesuai dengan tugasnya sebagai pembimbing I atau pembimbing II, agar tidak terjadi tumpang tindih materi pembimbingannya; (3) Bagi peneliti lanjutan, agar dapatnya melakukan penjarangan data mengembangkan metode dan instrumen penelitian yang efektif, sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap, terutama pada penjarangan data terkait dengan solusi yang diambil oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cita.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI Lulusan S1 PGSD*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2014a. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Revisi. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Produk Hukum Undang-Undang. (Online), (<http://www.dikdas.kemendikbud.co.id>), diakses 13 Januari 2015.
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Universitas Negeri Malang, 2013, *Panduan Pengelolaan dan Pembimbingan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang (FIP-UM)*. Malang: FIP UM.
- Universitas Negeri Malang. 2014. *Peraturan Rektor No. 17 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2014/2015*. Malang: UM
- Universitas Negeri Malang. 2013. *Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2013 tentang Pedoman Pendidikan UM Tahun Akademik 2013/2014*. Malang: UM
- Universitas Negeri Malang. 2011. *Pedoman Pendidikan UM Edisi 2011*. Malang: UM
- Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2014. *Katalog Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah 2014*. Malang: FIP-UM
- Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2010. *Katalog Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah Edisi Juli 2010..* Malang: FIP-UM

